

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2017) metode penelitian cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (hlm. 2). Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan metode survei dan teknik pengumpulan datanya menggunakan tes dan pengukuran, sehingga memberikan gambaran mengenai apa saja yang diteliti berupa angka-angka dan diukur secara pasti. Metode penelitian deskriptif kuantitatif dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang keadaan nyata sekarang.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Arikunto (dalam Fadiahaya, 2022) menyatakan bahwa variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (hlm 118). Adapun variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu motivasi peserta ekstrakurikuler olahraga.

Yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kecenderungan dalam diri seseorang untuk bersikap, berkeinginan, dan ketekunan serta dorongan untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di sekolah.

3.3 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2017) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (hlm. 80). Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah peserta ekstrakurikuler olahraga di SMAN 5 Tasikmalaya berjumlah 190 orang.

Dalam penelitian ini terdapat populasi peserta ekstrakurikuler olahraga di SMAN 5 Kota Tasikmalaya sebanyak 190 orang. Adapun pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran) ke tidak telitian karena kesalahan penarikan sampel yang masih ditaksir atau diinginkan 10%.

Penyelesaian perhitungan sampel nya:

$$\begin{aligned} n &= \frac{190}{1+190(0,1)^2} \\ &= \frac{190}{1+1,9} \\ &= \frac{190}{2,9} \\ &= 66 \text{ (dibulatkan)} \end{aligned}$$

Dalam menentukan besarnya sampel yang diambil dalam penelitian ini melalui teknik pengambilan sampel menggunakan *proportionate random sampling*. Menurut Yusuf (dalam Awaliah, 2022) “*proportionate random sampling* adalah pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak dan berstrata secara proporsional. Pengambilan sampel ini dilakukan secara acak pada tingkat kelas”. Rumus alokasi propotional sebagai berikut:

$$\text{Sampel Subkelompok} = \frac{\text{Jumlah masing-masing kelompok}}{\text{Jumlah total}} \times \text{Besar sampel}$$

Dalam penelitian ini terdapat populasi peserta ekstrakurikuler olahraga di SMAN 5 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023 sebanyak 190 orang dengan keterangan pada tabel populasi dan sampel mengambil orang dari total populasi di jadikan sampel penelitian.

Tabel 3. 1 Data Populasi dan Sampel Siswa Kelas X Sman 5 Tasikmalaya

No	Ekstrakurikuler	Populasi	Perhitungan sampel	Sampel (dibulatkan)
1	Futsal	44	$(44/190) \times 66$	15
2	Basket	35	$(35/190) \times 66$	12
3	Voli	16	$(16/190) \times 66$	6
4	Badminton	73	$(73/190) \times 66$	25
5	Taekwondo	22	$(22/190) \times 66$	8
Total Keseluruhan		190		66

Sumber: Data SMAN 5 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2022/2023

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada suatu penelitian diperlukan untuk mendapatkan data yang fakta dan valid. Menurut Sugiyono (2017) Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian yang dapat dilakukan dengan teknik wawancara, angket, dan pengamatan atau bisa dilakukan ketiganya (hlm. 224). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner (angket). Menurut Sugiyono (2017) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya” (hlm. 142). Tes yang dibuat pada penelitian ini mengisi angket, pengumpulan data melalui *googleform* yang diberikan melalui akun sosial media yaitu *whatsapp*. Digunakannya angket untuk mengetahui data tinggi atau rendahnya motivasi peserta ekstrakurikuler di SMAN 5 Tasikmalaya.

3.5 Instrumen Penelitian

Mengumpulkan data dari sampel penelitian dibutuhkan adanya alat yg disebut dengan instrument penelitian. Menurut. Sugiyono (2021) “instrument penelitian digunakan sebagai alat ukur untuk memperoleh data dari permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini” (hlm 102). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket/kuesioner secara online, dimana setiap pertanyaan mewakili aspek dalam penelitian ini, tujuan utama yang ingin dicapai melalui uji

coba ini adalah mengetahui keaslian dan kehandalan butir-butir pertanyaan yang terdapat dalam instrumen.

Instrumen pada penelitian ini menggunakan metode yaitu:

1) Metode Kuisisioner/Angket

Menurut Arikunto (dalam Fadiahaya, 2022) kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden (hlm. 194). Menurut Sugiyono (2017) kuisisioner (angket) digunakan bila responden jumlahnya besar dapat membaca dengan baik, dan dapat mengungkapkan hal – hal yang sifatnya rahasia (hlm. 121).

Adapun langkah langkah penyusunan instrumen dengan metode kuisisioner sebagai berikut :

2) Membuat Kisi-Kisi

Kisi-kisi kuisisioner yang dipakai dalam penelitian ini mengadaptasi dari kisi-kisi kuisisioner yang dipakai oleh Rena Nopianti dalam jurnalnya yang berjudul “Tingkat Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Jasmani pada Mata Kuliah Pencak Silat”. Kisi-kisi dibawa akan memunculkan beberapa indikator untuk mempermudah bahasan tentang motivasi belajar. Agar pembahasan menjadi lebih jelas dan terarah pada tujuan penelitian ini.

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Kuisisioner Motivasi Belajar

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Butir		Jumlah
				Positif	Negatif	
Motivasi Belajar Syamsu (2019) Dan Maslow (2022)	Faktor Internal	Faktor <i>Self Actualization</i>	Keinginan belajar	1,2,3	4,5	5
			Kebutuhan Fisik	6,7,8	9,10	5
	Faktor Psikologi	Rohani	11,12,13	14,15	5	
		Mental	16,17,18	19,20	5	
	Faktor Eksternal	Faktor Sosial	Keluarga	21,22,23	24,25	5
			Pelatih	26,27,28	29,30	5
			Teman kelas	31,32,33	34,35	5
	Faktor Non Sosial	Sarana Prasaran	36,37	38,39,40	5	

		Kondisi Tempat Belajar	41,42,43	44,45	5
		Waktu	46,47,48	49,50	5
		Jumlah			50

Dalam penelitian ini menggunakan kuisioner/angket untuk mengumpulkan data. Selain itu dengan angket lebih memberikan kesempatan kepada atlet atau responden untuk memberikan informasi yang baik dan benar. Alternatif jawaban dalam angket ini menggunakan skala *Likert*. Menurut Sugiyono (2017) berpendapat bahwa:

Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala *Likert* maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan (hlm. 93).

Tabel 3. 3 Skala Likert

Alternatif jawaban	Skor	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat setuju/selalu	5	1
Setuju/sering	4	2
Ragu-ragu/kadang-kadang	3	3
Tidak setuju/Hampir tidak setuju	2	4
Sangat tidak setuju/tidak pernah	1	5

Sumber : Sugiyono (2017: 94)

Berikut penjelasan skor pernyataan positif dan negatif yang terdapat pada tabel diatas yaitu untuk skor positif pada S = 5, SR = 4, KK = 3 TS = 2, STS = 1. Dan untuk skor negatif yaitu pada S = 1, SR = 2, KK = 3, TS = 4, STS = 5.

Tabel Tabel 3. 4 Angket Motivasi

NO	Pernyataan Variabel Motivasi	Alternatif Jawaban				
		SL	SR	KK	JR	TP
1.	Saya selalu membaca buku pembelajaran tentang ekstrakurikuler yang saya ambil					
2.	Saya selalu mempelajari materi yang belum diberikan mengenai ekstrakurikuler yang saya ambil					
3.	Saya berusaha memahami materi kegiatan ekstrakurikuler yang diberikan					
4.	Saya tidak suka membaca materi kegiatan ekstrakurikuler yang saya ambil					
5.	Saya jarang memperhatikan pelatih ekstrakurikuler					
6.	Saya berusaha mengikuti kegiatan ekstrakurikuler agar memiliki tubuh yang prima					
7.	Saya selalu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan baik agar memiliki tubuh yang kuat					
8.	Saya selalu menjaga kesehatan agar dapat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan baik					
9.	Saya malas mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ketika saya sedang sakit					
10.	Saya malas mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karena membahayakan fisik					
11.	Saya selalu berdoa sebelum melaksanagn kegiatan ekstrakurikuler					
12.	Saya berdoa agar diberi kemudahan ketika mempelajari materi kegiatan ekstrakurikuler					

13.	Saya tetap melaksanakan ibadah walaupun ada jam kegiatan ekstrakurikuler					
14.	Saya berdoa sebelum melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler saat ingat saja					
15.	Saya pasrah saat mengalami kesulitan dalam mempelajari keterampilan ekstrakurikuler					
16.	Saya sangat semangat menerima materi praktik yang diberikan oleh pelatih ekstrakurikuler					
17.	Saya tekun mengikuti kegiatan ekstrakurikuler walaupun materi praktik yang diberikan sulit					
18.	Saya harus fokus ketika melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler					
19.	Saya malas mengikuti kegiatan ekstrakurikuler jika materi yang diberikan sulit					
20.	Saya merasa cemas ketika harus bertanding dengan teman sekelas dalam kegiatan ekstrakurikuler					
21.	Saya jadi rajin mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bila diberikan dorongan oleh Keluarga					
22.	Saya akan membuat Keluarga bangga					
23.	Saya akan meminta saran kepada Keluarga apabila materi kegiatan ekstrakurikuler yang diberikan sulit					
24.	Saya tidak suka dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ketika tidak ada dorongan dari keluarga					
25.	Saya tidak suka diingatkan terkait tugas oleh Keluarga					

26.	Saya akan berusaha maksimal untuk mendapatkan penilaian yang baik dari pelatih ekstrakurikuler					
27.	Saya semangat menerima materi peraktik dari pelatih ekstrakurikuler					
28.	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan rutin bertanya kepada pelatih					
29.	Saya tidak suka materi peraktik yang diberikan oleh pelatih tertentu					
30.	Saya malas mengikuti kegiatan ekstrakurikuler jika kegiatannya monoton					
31.	Saya selalu aktif bertanya dan menjawab pada kegiatan ekstrakurikuler saat berdiskusi dengan teman					
32.	Saya senang melakukan materi peraktik bersama teman saya					
33.	Saya lebih senang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bersama teman-teman saya					
34.	Saya tidak suka bertanya dan menjawab pada proses kegiatan ekstrakurikuler					
35.	Saya tidak suka jika ada teman yang lebih terampil dibandingkan saya					
36.	Saya mempersiapkan segala hal seperti alat bantu kegiatan ekstrakurikuler sebelum kegiatan dilaksanakan					
37.	Saya bias mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ketika ada alat bantu ataupun tidak ada alat bantu					
38.	Saya tidak bias melakukan kegiatan ekstrakurikuler apabila alat bantu rusak					

39.	Saya tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler saat tidak ada alat bantu					
40.	Saya tidak bisa belajar di tempat tertutup					
41.	Saya semangat mengikuti pembelajaran ditempat yang bersih					
42.	Saya senang belajar ditempat yang tenang					
43.	Saya suka melakukan kegiatan ekstrakurikuler di ruangan terbuka					
44.	Saya menunda mengikuti kegiatan saat keadaan tempat kotor					
45.	Saya malas mengikuti kegiatan ekstrakurikuler apabila keadaan sekitar tidak kondusif					
46.	Saya membuat deadline untuk diri sendiri ketika ada tugas dari pelatih					
47.	Saya merasa bersemangat ketika mengikuti kegiatan di pagi hari					
48.	Saya semangat mengikuti kegiatan apabila cuaca sedang cerah					
49.	Saya sering telat masuk pada kegiatan ekstrakurikuler apabila jadwal pagi					
50.	Saya malas melakukan kegiatan ekstrakurikuler di saat sedang hujan					

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Menurut Sugiyono (2013) mengelompokan data berdasarkan variable dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variable dari seluruh responden , menyajikan data setiap variable yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan” (hlm. 282).

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif, yaitu data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data akan dianalisis dengan teknik

deskriptif kuantitatif. Hasil perhitungan statistik deskriptif akan disajikan dalam bentuk tabel dan diagram berdasarkan persentase yang diperoleh dari hasil penilaian. Yang bertujuan untuk mengetahui Motivasi Peserta Ekstrakurikuler Olahraga di SMA Negeri 5.

Pemaknaan skor yang telah ada, selanjutnya hasil dari analisis data dikelompokkan menjadi lima kategori yaitu : sangat tinggi, tinggi, cukup, kurang dan sangat kurang. Kriteria skor yang digunakan untuk mengkategorikan menggunakan rumus Sudijono (2010) yaitu:

Tabel 3. 5 Kriteria Penilaian Tingkat Motivasi

Interval	Kategori
$X > M + 1,5 SD$	Sangat Tinggi
$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Tinggi
$M - 0,5 SD < X \leq + 0,5 SD$	Cukup
$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Rendah
$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Rendah

Keterangan

X = Total Jawaban

M = Mean (rata-rata)

SD = Standar Deviasi

1) Uji Validitas

Menurut Arikunto validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (hlm. 211). Untuk memperoleh perangkat instrument tersebut diuji cobakan terlebih dahulu dengan responden. Berkaitan dengan hal itu, pada penelitian ini diambil responden non sampel untuk ujicoba. Sedangkan analisis butirnya dapat menggunakan rumus korelasi *rank spearman* seperti dibawah ini:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi skor butir dan skor total

N : jumlah subyek/ responden

x : skor butir

y = skor total

$\sum XY$: jumlah instrumen X dikalikan jumlah instrumen

$Y \sum X^2$: jumlah kuadrat kriteria

$X \sum Y^2$: jumlah kuadrat kriteria Y (hlm. 213)

Tabel 3. 6 Hasil Validitas Butir Tes

Pertanyaan ke	r – hitung	r - tabel	keputusan
1	0,52507	0,344	Valid
2	0,71473	0,344	Valid
3	0,77827	0,344	Valid
4	0,08224	0,344	tidak valid
5	0,3801	0,344	Valid
6	0,59524	0,344	Valid
7	0,71162	0,344	Valid
8	0,70828	0,344	Valid
9	0,33212	0,344	tidak valid
10	0,27633	0,344	tidak valid
11	0,2203	0,344	tidak valid
12	0,42366	0,344	Valid
13	0,38502	0,344	Valid
14	0,38551	0,344	Valid
15	0,31926	0,344	tidak valid
16	0,80774	0,344	Valid
17	0,68763	0,344	Valid
18	0,82879	0,344	Valid
19	0,67849	0,344	Valid
20	0,38737	0,344	Valid
21	0,53536	0,344	Valid
22	0,3507	0,344	Valid
23	-0,2149	0,344	tidak valid
24	0,366	0,344	Valid
25	-0,074	0,344	tidak valid
26	0,65563	0,344	Valid
27	0,77648	0,344	Valid
28	0,66646	0,344	Valid
29	0,48492	0,344	Valid

30	0,25381	0,344	tidak valid
31	0,50852	0,344	Valid
32	0,50827	0,344	Valid
33	0,40819	0,344	Valid
34	0,53355	0,344	Valid
35	0,35975	0,344	Valid
36	0,45809	0,344	Valid
37	0,32417	0,344	tidak valid
38	0,17669	0,344	tidak valid
39	0,39661	0,344	Valid
40	0,27893	0,344	tidak valid
41	0,1063	0,344	tidak valid
42	0,10496	0,344	tidak valid
43	0,46078	0,344	Valid
44	0,52834	0,344	Valid
45	0,25761	0,344	tidak valid
46	0,34198	0,344	tidak valid
47	0,20039	0,344	tidak valid
48	0,23558	0,344	tidak valid
49	0,34389	0,344	tidak valid
50	0,62698	0,344	Valid

Sumber : Data diolah (MS. Excel 2010)

Uji kesahihan instrument pada penelitian ini menggunakan uji validitas kepada non sampel (peserta didik SMA Negeri 5 kelas X ips 3) sebanyak 35 orang. Dan dari jumlah non responden ini didapatkan t table 0,344 (koefisien $\alpha = 0,05\%$) sehingga pada saat uji coba didapatkan 32 butir pertanyaan yang dinyatakan valid dan 18 butir pertanyaan yang dinyatakan tidak valid, selanjutnya pernyataan yang dinyatakan valid akan digunakan untuk angket penelitian.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah konsistensi dari serangkaian-serangkaian alat ukur. Menurut Arikunto (2014) “Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercayai untuk digunakan suatu alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah cukup baik” (hlm. 221). Adapun rumus yang digunakan adalah rumus *Alpha Cronbanch* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} + 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

r_{11} : reliabilitas tes secara keseluruhan

k : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$: jumlah varians butir

σ^2 : varians total

Pada penelitian ini uji realibilitas instrumen penelitian menggunakan *Microsoft Excel* dengan dasar teori yang digunakan dengan *Cronbach Aplha*. Kriteria penentuan reliabilitas instrumen yaitu dengan membandingkan nilai r table dengan r hitung. Menurut Fraenkel dan Wallen (2012) apabila r hitung > 0.70 maka instrumen tersebut dapat dikatakan reliabel (hlm. 137).

Tabel 3. 7 Uji Reliabilitas

kriteria pengujian		
nilai acuan	nilai cronbach's	Kesimpulan
0,70	0,907207638	reliabel

Sumber : Data diolah (MS. Excel 2010)

3) Uji Hipotesis

Uji hipotesis menggunakan uji hipotesis *runtest* :

Runtest menurut Ghozali (2016) “*runtest* merupakan bagian dari statistic non parametik dapat juga digunakan untuk menguji apakah antara residual terdapat kolerasi yang tinggi. Jika antara residual tidak terdapat hubungan korelasi maka dikatakan bahwa residual adalah acak atau random. *Runtest* digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak (sistematis)” (hlm. 34).

$$Z = \frac{r - \mu_r}{\sigma_r} = \frac{r - \left(\frac{2n_1n_2}{n_1+n_2} + 1 \right) - 0,5}{\sqrt{\frac{2n_1n_2(2n_1n_2 - n_1 - n_2)}{(n_1+n_2)^2(n_1+n_2-1)}}}$$

Gambar 3. 1 Rumus *Runtest*

Sumber: Ghozali (2016, hlm.34)

Keterangan:

r = banyaknya run

n_1 = banyaknya anggota kelompok 1 / kategori 1

n_2 = banyaknya anggota kelompok 2 / kategori 2

3.7 Langkah-langkah Penelitian

1) Tahap Persiapan

Dalam tahap awal yang pertama adalah melakukan observasi ke SMA Negeri 5 Kota Tasikmalaya guna meminta izin untuk melakukan penelitian dan memperoleh data siswa untuk dijadikan populasi dan sampel.

2) Tahap Pelaksanaan

Setelah melakukan tahap awal memasuki tahap pelaksanaan yang didalamnya membuat instrumen penelitian berupa angket unuk kemudian diuji terlebih dahulu, kemudian menguji cobakan instrumen penelitian sebelum diberikan kepada sampel penelitian dan melakukan pengambilan data dengan instrument penelitian yang sebelumnya telah di ujicobakan yaitu berupa kuesioner atau angket.

3) Tahap Pelaporan

Peneliti menganalisis data hasil penelitian dan diolah sebagai laporan hasil penelitian.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Pelaksanaan penelitian dilakukan selama bulan Juni 2023. Pengambilan data sampel dilakukan secara bergilir selama rentan waktu satu minggu.
2. Tempat pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan di tempat peserta ekstrakurikuler melakukan latihan.

Tabel 3. 8 Waktu Penelitian

Kegiatan	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
Penyusun Proposal							
Seminar Proposal							
Revisi Proposal							
Uji Validitas							
Penyebaran Angket							
Pengelolaan Data							
Sidang Skripsi							